

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD DI GUGUS
I KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA**

Tegar Madani¹, Muhammad Turmuzi, Baiq Yuni Wahyuningsih³

¹PGSD FKIP Universitas Mataram

²PGSD FKIP Universitas Mataram

³PGSD FKIP Universitas Mataram

¹tegarmadani141@gmail.com, ²mturmuzi@unram.ac.id,

³baiqyuniwahyu27@staff.unram.ac.id

¹087853104630, ²087864536024, ³081936789097

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing the Merdeka Curriculum on students' learning outcomes in Mathematics for fourth grade students SD at Gugus I, Tanjung District, North Lombok Regency. The research employed a quantitative approach with data collected through questionnaires and observation. The questionnaire consisted of 30 statements completed by 77 students. The findings revealed that the majority of students responded positively to the implementation of the Merdeka Curriculum and achieved high learning outcomes. The curriculum has been proven to enhance students' motivation, active engagement, and understanding of mathematical concepts through a flexible, contextual, and student centered learning approach. Statistical analysis using Pearson correlation showed a correlation coefficient of $r = 0.442$ with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a positive and significant relationship between the implementation of the Merdeka Curriculum and students' learning outcomes. Merdeka Curriculum is able to improve students' skills and habits in learning, knowledge and learning readiness, teacher teaching methods, and improve students' good attitudes in the social environment of family, school and community.

Keywords: merdeka curriculum, learning outcomes, mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan observasi. Instrumen angket berisi 30 butir pernyataan yang diisi oleh 77 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap penerapan Kurikulum Merdeka dan memiliki hasil belajar yang tergolong tinggi. Penerapan Kurikulum Merdeka terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif, serta pemahaman siswa terhadap materi matematika melalui pendekatan pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi

Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,442$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan Kurikulum Merdeka dan hasil belajar siswa. Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan keterampilan dan kebiasaan peserta didik dalam pembelajaran, pengetahuan dan kesiapan pembelajaran, metode mengajar guru, serta meningkatkan sikap baik peserta didik pada lingkungan sosial keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Kata kunci: kurikulum merdeka, hasil belajar, matematika

A. Pendahuluan

Matematika adalah pelajaran yang sangat penting diberikan kepada seluruh pesertadidik, mengingat perkembangan teknologi yang semakin modern yang sangat membutuhkan manusia manusia untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, logis dan sistematis. matematika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dengan kekhasan bersifat pasti Sehingga kedudukan matematika sebagai ilmu pengetahuan dapat member inspirasi dalam mengembangkan dasar pemikiran (Haryono, 2015). Menurut penelitian dari Nurajijah dkk., (2023) mengungkapkan bahwa sebagai sebuah ilmu pengetahuan, kajian dalam matematika diturunkan kedalam beberapa cabang ilmu untuk dipelajari dan dikembangkan. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (1) menggunakan penalaran pada pola

dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (2) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (3) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (4) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingintahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah". (Rizal dkk., 2016).

Matematika merupakan keterampilan yang harus dimiliki, karena salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan

memecahkan masalah. Anggapan tersebut membuat peserta didik menjadi tidak semangat belajar (Salsabila dkk., 2024). Salah satu kemampuan matematis peserta didik yang penting adalah pemecahan masalah. Kegiatan matematika yang dianggap penting oleh para guru dan peserta didik salah satunya adalah kemampuan pemecahan masalah (Rahmadi, 2015). Pemecahan masalah merupakan suatu hal yang penting karena peserta didik dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang didapat dari proses pembelajaran untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu serta kurangnya minat belajar pada sekolah tersebut sehingga peneliti bisa mengetahui bagaimana dan seperti apa penerapan kurikulum merdeka belajar didalam sebuah pendidikan. Sehingga peneliti melakukan sebuah penelitian di salah satu sekolah yang ada di gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Matematika

Kelas IV SDIT Hidayah Ckper Tahun Pelajaran 2023/2024” belum lama diterapkan di sekolah tersebut (Arum, 2023). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Di Gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk rumusan masalah asosiatif, yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Dengan menggunakan bentuk kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebabakibat. sehingga terdapat dua variabel independen (variabel yang mempengaruhi dan dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2019).

Variabel-variabel yang akan diteliti, penerapan kurikulum merdeka sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar menjadi variabel terikat. Dengan pendekatan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui apakah

ada pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa (Sariningih dkk., 2023).

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN di Gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Jumlah seluruh peserta didik kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara berjumlah 105 siswa. Populasi diambil berdasarkan data siswa kelas IV SD di Gugus I kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Pelaksanaan penelitian ini semester ganjil 2025/2026. Penelitian ini dilakukan di sekolah ini karena hasil belajar matematika siswa masih rendah dengan kurangnya motivasi, konsentrasi, metode, model dan media pembelajaran. Sehingga perlu diterapkan kurikulum merdeka sesuai dengan bakat dan minat siswa.

Populasi penelitian ini adalah jumlah seluruh peserta didik kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara berjumlah 105 siswa. Populasi diambil berdasarkan data siswa kelas IV SD di Gugus I kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Karena populasi lebih dari 100 maka sampel diambil 10% - 15% atau 20%- 25% atau lebih dengan jumlah 77 siswa.

Selanjutnya instrumen pada penelitian ini menggunakan angket yang sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam arti laporan tentang dirinya, atau hal lainnya yang ia ketahui (Damayanti, 2024). Angket penelitian ini di berikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap penerapan kurikulum Merdeka. Kemudian Observasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengumpul data, tetapi juga menjadi cara untuk menilai keaslian, keberlangsungan, serta efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar (Oktaviani & Ramayanti, 2023).

Menurut Ghozali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Kemudian pada Uji Normalitas, data yang diuji yaitu kelas IV yang ada di gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan

dengan uji *one sampel kolmogrof smirnow*.

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. Analisis statistik yang di gunakan adalah analisis korelasi yaitu untuk mengetahui korelasi antara variable bebas dan variabel terikat (Norlina dkk., 2023). Analisis tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran matematika kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk rumusan masalah asosiatif, yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih Dengan menggunakan bentuk kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebabak akibat. Sehingga terdapat dua variabel independen (variabel yang mempengaruhi dan dependen (dipengaruhi) Variabel yang akan diteliti, yaitu variabel (X) dan variabel

(Y).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025 yang dilaksanakan pada kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel (X) atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan kurikulum merdeka, sedangkan variabel (Y) atau variabel terikat adalah hasil belajar. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan yang disebarkan kepada respondent yang diisi oleh siswa kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara sebanyak 77 orang.

Sebelum dilakukannya penelitian, terlebih dahulu dibuat instrumen angket yang akan diuji validitasnya. Setelah dilakukan uji validitas, instrumen tersebut akan digunakan untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Pengukuran validitas data penelitian ini menggunakan dosen uji ahli. Uji

validitas pada penelitian ini dilakukan oleh dosen Matematika yaitu Bapak Muhammad Sobri, S.Pd., M.Pd. Dalam pengujian validitas kisi-kisi instrumen angket sudah sesuai untuk mengambil data yang diperoleh.

Observasi dilakukan sebagai instrumen penting untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian dan keterlaksanaan penerapan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka diterapkan di kelas, baik dari segi strategi pembelajaran, interaksi guru dan siswa, maupun keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar.

Kegiatan observasi pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan memperhatikan aspek-aspek utama Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, serta kemampuan guru mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata.

Berdasarkan perhitungan dari hasil observasi penerapan kurikulum merdeka yang dilaksanakan diperoleh persentase sebesar 100%.

Hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kurikulum merdeka tersebut dapat dikategorikan sangat terlaksana yang dapat dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan kurikulum merdeka pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Observasi Penerapan Kurikulum Merdeka

Nama Sekolah	Persentase	Kriteria
SDN 1 Tanjung	100%	Sangat Terlaksana
SDN 1 Sokong	100%	Sangat Terlaksana
SDN 5 Tanjung	100%	Sangat Terlaksana
SDN 7 Sokong	100%	Sangat Terlaksana

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat penerapan kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran matematika kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara memperoleh hasil persentase sebesar 100% yang tergolong kriteria sangat terlaksana. Hal ini didasarkan dalam pelaksanaannya setiap aspek yang diamati dalam lembar observasi penerapan kurikulum merdeka pada lampiran. Diperoleh bahwa 6 point pada aspek yang diamati pada siswa kelas IV dari 4 sekolah yang ada di Gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara memperoleh semua kategori pengamatan menyatakan YA, yang

berarti semua aspeknya terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Tanjung, SDN 1 Sokong, SDN 5 Tanjung, dan SDN 7 Sokong, seluruh indikator berada pada kriteria keberhasilan sangat terlaksana. (1) Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru selama kegiatan belajar. (2) Siswa aktif bertanya kepada guru mengenai materi bilangan dan pecahan yang belum dipahami. (3) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu. (4) Siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. (5) Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dengan sungguh-sungguh. (6) Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hasil ini menunjukkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika sudah optimal dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di seluruh sekolah yang diamati.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket yang terdiri dari 30 butir pertanyaan yang terbagi mejadi dua pembahasan yaitu 15 butir pertanyaan untuk kurikulum merdeka dan 15 butir

pertanyaan untuk hasil belajar matematika yang telah divalidasi dan diujikan kepada 77 siswa kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Setiap siswa diminta mengisi angket tersebut untuk mengukur sejauh mana penerapan Kurikulum Merdeka serta kaitannya dengan hasil belajar Matematika.

Dengan demikian, skor tertinggi (*maximum*) yang diperoleh seorang siswa untuk angket pembahasan kurikulum merdeka adalah 60 (15 soal \times skor 4) dan untuk angket pembahasan hasil belajar matematika adalah 60 (15 soal \times skor 4). Kemudian skor terendah (*minimum*) yang diperoleh seorang siswa untuk angket pembahasan kurikulum merdeka adalah 15 (15 soal \times skor 1) dan untuk angket pembahasan hasil belajar matematika adalah 15 (15 soal \times skor 1). Skor total dari setiap siswa dihitung dan dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS.25 for windows*. Hasil deskriptif dari data angket disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Skor Angket

	Descriptive Statistics				
	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std.</i>
Kurikulum Merdeka	77	37	57	48,18	5,271

Hasil Belajar	77	32	57	43,77	4,979
Valid N (listwise)	77				

Berdasarkan Tabel 2, diketahui dari 77 siswa yang mengisi angket bahwa skor terendah (*minimum*) hasil pengisian angket untuk kurikulum merdeka adalah 32 dan skor tertinggi (*maximum*) adalah 57. Rata-rata nilai (*mean*) yang diperoleh siswa sebesar 43,77 dengan simpangan baku (*Standard Deviation*) sebesar 4,979. Dan skor terendah (*minimum*) hasil pengisian angket untuk hasil belajar adalah 32 dan skor tertinggi (*maximum*) adalah 57. Rata-rata nilai (*mean*) yang diperoleh siswa sebesar 43,77 dengan simpangan baku (*Standard Deviation*) sebesar 4,979. Hasil ini menunjukkan adanya variasi tingkat pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika. Secara umum, nilai rata-rata yang cukup tinggi mencerminkan persepsi siswa yang positif terhadap pelaksanaan kurikulum dan dampaknya terhadap pemahaman materi matematika.

Uji Normalitas adalah prasyarat analisis dilakukan sebelum menguji hipotesis. Dengan tujuan untuk mengetahui data hasil angket siswa

berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan *SPSS.25 for windows*. Pengambilan keputusan atau kesimpulan jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std	4.72838422
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.042
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan pada Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data angket siswa kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara berdistribusi normal. Dengan demikian, data telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan dalam uji hipotesis.

Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas yaitu data berdistribusi normal. Dalam penelitian uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *korelasi pearson* dengan berbantuan program *SPSS 25 for windows* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar matematika. Adapun kesimpulan pada uji hipotesis ini, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji hipotesis bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis Correlations

		Kurmer	Hasil Belajar
Kurmer	Pearson Correlation	1	.442**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.442**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh hasil nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,442 menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan Kurikulum Merdeka dengan hasil belajar. Nilai ini berada pada kategori cukup tinggi, karena berada pada rentang 0,40 – 0,599. Kemudian, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar

0,000 $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut signifikan. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara, dapat disimpulkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Hasil ini dibuktikan melalui data angket dan observasi yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa merespons positif terhadap penerapan kurikulum tersebut dan hasil belajar siswa tergolong tinggi. Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan keterampilan dan kebiasaan peserta didik dalam pembelajaran, pengetahuan dan kesiapan pembelajaran, metode mengajar guru, serta meningkatkan sikap baik peserta didik pada

lingkungan sosial keluarga, sekolah maupun masyarakat. Selain itu, uji statistik dengan *korelasi Pearson* menunjukkan adanya hubungan yang cukup tinggi ($r = 0,442$) dan signifikan ($p = 0,000 < 0,05$) antara penerapan Kurikulum Merdeka dan hasil belajar. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka terbukti berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, N. (2023). *Pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDITHidayah Ckper tahun pelajaran 2023/2024*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 101–110.
- Damayanti, S. A. (2024). *Efektivitas media pembelajaran dan respon guru serta siswa terhadap produk media pembelajaran diukur menggunakan angket*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(4), 679-695.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryono (2015). *Filsafat Matematika: Suatu Tinjauan Epistemologi dan Filosofis*. Bandung: Alfabeta.
- Norlina, Safrihady, & Dewi Mariana. (2023). *Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 26 Singkawang*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(2).
- Nurajijah, M., Khaerunnisa, E., & Hadi, C. A. F. S. (2023). *Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan Teori APOS pada materi program linear*. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(2), 785–797.
- Oktaviani, S., & Ramayanti, F. (2023). *Analisis kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 7(3), 1454–1460.
- Rahmadi, I. (2015). *Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan upaya meningkatkannya*. Jurnal Pendidikan Matematika, 9(1), 15–25.
- Rizal, M., Tayeb, T., & Latuconsina, N. (2016). *Kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa*

dalam pembelajaran. Jurnal Pendidikan Matematika, 7(2), 45–56.

Salsabila, Fatma Mayzatul Azura, & Febri Muhamar (2024). *Sejauh mana siswa/i memahami matematika. Effect: Jurnal Kajian Konseling, 2(2),* artikel 224.

Sariningsih, N., Safrihady, & Mariana, D. (2023). *Pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD Negeri 26 Singkawang. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(2)*

Sugiyono. (2019). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta: Bandung